

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian yang digunakan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif agar membantu memecahkan permasalahan pada penelitian ini. Siyoto & Sidok (Hardani, dkk., 2020: 240) menjelaskan tentang penelitian kuantitatif merupakan kajian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan dan menggunakan model matematika, teori dan/ atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:13) mengatakan, metode kuantitatif adalah metode ilmiah yang memandang sebuah realita dapat dikelompokkan, dapat diukur. konkret serta dapat diamati Analisis, nilai, dan angka menggunakan *statistic* dengan hubungan variabel yang bersifat sebab akibat merupakan data yang digunakan pada metode ini.

Menurut Sugiyono (2016:28) variabel merupakan suatu hal yang telah dirumuskan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh sebuah informasi sehingga dapat menyimpulkan sesuatu. (Sugiyono, 2018). Pada rancangan penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Yaitu variabel yang mempengaruhi adanya perubahan terhadap timbulnya variabel terikat atau dependen. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah pengaruh badan koordinasi taman pendidikan al-Qur'an (TPQ).

2. Variabel terikat (Dependen Variabel)

Yaitu variabel yang disebabkan oleh adanya variabel lainnya serta dalam penelitian merupakan variabel yang menjadi perhatian. Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah kualitas pengajar taman pendidikan al-Qur'an.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekretariat Badko Kecamatan Kerjo yaitu di kantor KUA Kerjo yang bertempat di desa Derso, Sumberejo, Kerjo, Karanganyar

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al Qur'an terhadap Kualitas pengajar Taman Pendidikan Al-Quran Kecamatan Kerjo ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) merupakan objek atau subjek tertentu yang memiliki karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pengajar TPA/TPQ yang ada di Kecamatan Kerjo. Sejumlah 300 pengajar dari 67 TPQ yang ada di 10 desa di Kecamatan Kerjo.

2. Sampel

Sugiyono (2015: 118) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk penelitian. Jenis sampel dalam penelitian adalah *cluster random sampling*, seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah, disebut sebagai *cluster* ini diambil dari beberapa sampel yang dipilih acak atau random.

Roscoe dalam Sugiyono (2019:143) memberi saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate*, misalnya korelasi atau regresi ganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Sugiyono (2019:136) menjelaskan, karena populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya, ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = sample

z = harga dalam kurva normal

p = peluang benar

q = peluang salah

e = margin error

Menurut Sugiyono (2019: 143) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel di Desa Sumberejo yang terdiri dari 30 pengajar yang aktif pada 7 TPQ.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan data sebagai berikut:

1. Angket

Sejumlah *draft* pertanyaan atau pernyataan khusus responded yang harus dijawab agar peneliti mendapat kepastian data yang berkaitan dengan permasalahan variabel yang diukur disebut angket (Sugiyono, 2015:114). Teknik ini digunakan memperoleh data tambahan yang ditujukan pengajar TPQ Kecamatan Kerjo.

Menurut Sugiyono (2015:13), “ angket digunakan agar mendapat data kualitatif dari variabel pembelajaran model *project based learning*. Sedangkan pengukuran kesepakatan yang digunakan sebagai acuan ditentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur apa bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kualitatif.”

Angket dipakai penelitian untuk pengaruh penerapan model *project based learning* pada kualitas pengajar. Skala pengukuran yang digunakan peneliti ialah menggunakan *likert* 4 opsi (1- 4) dalam menghitung pengaruh penerapan model *project based learning* . Adapun angket ini diberikan kepada pengajar TPQ di desa Sumberejo.

2. Observasi

Menurut Mahmud (2011:168) Observasi merupakan sebuah teknik pengamatan atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan penamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung .

Sukmadinata (2010:220), juga mengatakan bahwa observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan mengenai kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif maupun non partisipatif. Pengamatan non partisipatif merupakan pengamatan yang dimana pengamat tidak ikut dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tetapi tidak ikut dalam kegiatan. Sedangkan pengamatan partisipatif dalam pengamatan dimana pengamat ikut melakukan kegiatan yang sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Merupakan alat penelitian yang berfungsi untuk melengkapi data, yang bukan sumber dari manusia yang memungkinkan dilakukannya pengecekan untuk mengetahui kesesuaiannya. Adapun dokumentasi itu berisi profil sejarah berdiri, serta jumlah pengajar di badko kecamatan Kerjo.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017:280-281) analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam kategori, pola, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan terna dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penelitian yang penulis gunakan adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2018,13) data kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan data empiris (data konkret) berbentuk numerik. Menggunakan statistik sebagai alat pengujian yang relevan dengan masalah penelitian dan dilakukan untuk mencapai suatu kesimpulan.

1. Variable 1:Pengaruh Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al Qur'an

a. Definisi Konseptual

Pengaruh badko TPQ adalah sebagai lembaga sosial keagamaan yang bergerak di dalam dakwah Islam yang berkonsentrasi pada pendidikan al Qur'an.

b. Definisi operasional

Pengaruh badko merupakan sebuah lembaga yang sangat berpengaruh dalam pemersatu keagamaan untuk mengkoordinir, melatih, membina, serta melayani individu-individu yang berkaitan dengan TPQ.

c. Kisi-kisi instrument

Table 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Badko

Variable	Sub Variable	Indikator

Peran Badko	Pembinaan dan pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi kegiatan pelatihan atau diklat guru TPQ 2. Materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar 3. Keterlibatan aktif pengajar dalam kegiatan pelatihan
	Koordinasi dan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intensitas pertemuan rutin antar TPQ 2. Efektivitas komunikasi antar Badko dan pengajar 3. Tersedianya wadah koordinasi (<i>group, forum, rapat kerja</i>)
	Supervisi dan mentoring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja guru TPQ 2. Tindak lanjut hasil supervisi

		3. Transparansi dan keadilan dalam pembinaan
	Fasilitas dan dukungan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bantuan sarana/prasarana untuk kegiatan TPQ 2. Dukungan moral dan motivasi dari Badko 3. Pemberian penghargaan atau apresiasi kepada pengajar berprestasi
	Pengembangan kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan Badko dalam menyusun kurikulum TPQ 2. Peran Badko dalam memperluas jaringan kerja sama antar TPQ 3. Upaya Badko dalam meningkatkan profesionalitas lembaga TPQ

Instrumen pengumpulan data

a) Angket (Kuesioner):

- 1) Skala Likert (1–4) untuk menilai persepsi pengajar terhadap peran Badko dan kualitas diri mereka.
- 2) Butir angket dibuat berdasarkan setiap indikator di atas.

Contoh: “Badko TPQ secara rutin menyelenggarakan pelatihan bagi pengajar” (Sangat Setuju – Tidak Setuju).

b) Observasi:

- 1) Lembar observasi untuk menilai perilaku dan kegiatan guru TPQ dalam pembelajaran.
- 2) Fokus pada kompetensi pedagogik dan profesional.

c) Dokumentasi:

- 1) Data kegiatan Badko (jadwal pelatihan, notulen rapat, laporan kegiatan).
- 2) Data guru (daftar hadir pelatihan, sertifikat, hasil evaluasi mengajar).

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Sunyoto (Subando, 2020:102) menjelaskan bahwa pelaksanaan validitas guna mengetahui ukuran efektif atau tidaknya proyek yang bersangkutan. validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kriteria dengan rumus korelasi *product moment*, dengan menghubungkan r hitung datang dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. (Yusup, 2018).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)][(n \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Dengan :

r_{xy} : indeks konsistensi internal untuk butir ke-i

n : banyaknya subjek yang dikenai instrumen

X : skor untuk butir ke-i

Y : skor total (subjek uji coba)

Dalam penelitian ini, indeks konsistensi yang kurang dari 0,3 tidak dipakai.

1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk menjaga reliabilitas dan stabilitas alat *survey* yang digunakan. Keandalan mengacu pada sejauh mana alat ukur secara

konsisten mengukur apa yang sedang diukur. Kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas mengacu pada nilai (α) Croanbach alpha, hal ini memungkinkan variabel reliabel jika memiliki Cronbach's (α) $> 0,7$. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. (Wagiran, 2019)

Skor dalam angket adalah 0 sampai 3, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Dengan :

r_{11} : indeks reliabilitas angket

n : banyaknya butir angket

$\sum s_i^2$: jumlah variansi belahan ke-i, $i = 1,2, \dots k$ ($k < n$)

atau varians butir kei, $i = 1,2, \dots n$

s_i^2 : variansi skor – skor yang diperoleh subjek uji coba.

Dalam penelitian ini, angket dipakai jika reliabilitasnya lebih dari 0,7.

2. Variable 2: Kualitas Pengajar Taman Pendidikan Al Qur'an

a. Definisi Konseptual

Kualitas pengajar TPQ ialah tingkatan mutu pengajar TPQ dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran serta memahami sekumpulan keterampilan, sifat dan pemahaman kepribadian yang dibawa proses pengajaran dalam proses pengajaran.

b. Definisi Operasional

Kualitas pengajar TPQ ialah kinerja yang ditunjukkan oleh seorang pengajar terhadap bagaimana cara mereka meningkatkan mutu pembelajaran dan pemahaman tentang kepribadian yang dibawakan saat mengajar.

c. Kisi-kisi Instrumen

Table 3.2

Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pengajar

Variable	Sub Variable	Indikator
Kualitas pengajar	Kompetisi pedagogik	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran2. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dan menarik3. Kemampuan mengevaluasi

		hasil belajar santri rencana pembelajaran
	Kompetisi profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan materi Al-Qur'an (tajwid, tahsin, tafsir dasar) 2. Keaktifan mengikuti kegiatan pengembangan diri 3. Kemampuan mengelola kelas TPQ dengan efektif
	Kompetisi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan baik dengan santri dan orang tua 2. Kerjasama dengan sesama pengajar dan pengurus TPQ 3. Sikap terbuka terhadap kritik dan saran
	Kompetisi Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keteladanan dalam akhlak dan perilaku 2. Disiplin dan tanggung jawab dalam tugas mengajar 3. Keikhlasan dan dedikasi dalam mengajar

Instrumen pengumpulan data

1) Angket (Kuesioner):

- Skala Likert (1–4) untuk menilai persepsi pengajar terhadap peran Badko dan kualitas diri mereka.

- Butir angket dibuat berdasarkan setiap indikator di atas.

- Contoh: “Badko TPQ secara rutin menyelenggarakan pelatihan bagi pengajar” (Sangat Setuju – Tidak Setuju).

2) Observasi:

- Lembar observasi untuk menilai perilaku dan kegiatan guru TPQ dalam pembelajaran.

- Fokus pada kompetensi pedagogik dan profesional.

3) Dokumentasi:

- Data kegiatan Badko (jadwal pelatihan, notulen rapat, laporan kegiatan).
- Data guru (daftar hadir pelatihan, sertifikat, hasil evaluasi mengajar).

d. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

2) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengonfirmasi kesesuaian setiap pertanyaan atau pernyataan tentang alat yang digunakan dalam penelitian. validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan sah apabila terdapat kebasahan

yang cukup tinggi dan sebaliknya, alat penelitian dinyatakan rendah apabila validitasnya rendah.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kriteria dengan rumus korelasi *product moment*, dengan menghubungkan r hitung datang dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. (Yusup, 2018).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2][(n \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dengan :

r_{xy} : indeks konsistensi internal untuk butir ke-i

n : banyaknya subjek yang dikenai instrumen

X : skor untuk butir ke-i

Y : skor total (subjek uji coba)

Dalam penelitian ini, indeks konsistensi yang kurang dari 0,3 tidak dipakai.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk menjaga reliabilitas dan stabilitas alat *survey* yang digunakan. Keandalan mengacu pada sejauh mana alat ukur secara

konsisten mengukur apa yang sedang diukur. Kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas mengacu pada nilai (α) *Croanbach alpha*, hal ini memungkinkan variabel reliabel jika memiliki *Cronbach's (α) > 0,7*. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25. (Wagiran, 2019)

Skor dalam angket adalah 0 sampai 3, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Dengan :

r_{11} : indeks reliabilitas angket

n : banyaknya butir angket

$\sum s_i^2$: jumlah variansi belahan ke-i, $i = 1, 2, \dots, k$ ($k < n$)

atau varians butir kei, $i = 1, 2, \dots, n$

s_i^2 : variansi skor – skor yang diperoleh subjek uji coba.

Dalam penelitian ini, angket dipakai jika reliabilitasnya lebih dari 0,7.

F. Uji Prasyarat

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogen. Menurut Subando (2021:181) uji prasyarat

dalam analisis regresi dimana uji persyaratan ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan atau error terhadap variable-variabel yang akan digunakan. Adapun uji persyaratan yang harus ada sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah data numerik atau digital normal. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Untuk pengujian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi nya $>0,05$ maka data dianalisis berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi nya $<0,05$ maka dinyatakan tidak dalam distribusi normal (Hardisman, 2020).

a. Hipotesis

H_0 : Data distribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

b. Tingkat Signifikansi : $\alpha = 5\%$

c. Statistik uji

$$L = \text{maks} |F(z_i) - S(z_i)|$$

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{y}}{s} \text{ dengan } s \text{ adalah standar deviasi}$$

Dengan :

L : koefisien lilliefors dari pengamatan

Z_i : skor standar

$F(z_i) : P(Z \leq z_i)$ dengan $Z \sim N(0,1)$

$S(z_i) :$ proporsi cacah $z \leq z_i$ terhadap seluruh z_i

d. Keputusan uji

H_0 ditolak jika $L \in DK$

2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk memahami sifat hubungan terjadi antar variabel penelitian sedang dilakukan. Pengujian linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Uji Linearitas dapat dicapai dengan menggunakan aplikasi SPSS, adapun teknik analisis menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$)

Sebagai berikut :

- a. Apabila kemungkinan nilai signifikansi. $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear. Sebaliknya apabila kemungkinan nilai signifikansi. $< 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.
- b. Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

G. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono, uji regresi linier sederhana merupakan model *probabilistic* yang menetapkan hubungan linier antara dua variabel dimana satu dianggap memiliki pengaruh pada yang lain. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (X) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (Y). Adapun bentuk persamaan regresi sederhana tersebut adalah :

$$Y = A + BX$$

Keterangan :

Y = Variable Dependen

A = Konstanta

b. Uji Signifikansi T

Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

t : Nilai t hitung

\underline{x} : rata rata sampel

μ_0 : nilai parameter

s : standar deviasi sampel

n : jumlah sampel

Apabila :

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.